

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tentang aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di tempat wisata kota Bandung adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan serta menghubungkan dengan variabel lain. Menurut Moloeng (2021) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini untuk menggabungkan data lebih lengkap dan mendalam tentang aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di tempat wisata, serta mencari fakta-fakta dan hubungan antara fenomena yang diteliti dideskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini menjelaskan mengenai istilah berdasarkan konsep yang digunakan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap konsep yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Adapun penjelasan istilah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Aksesibilitas: adalah kemudahan dalam mencapai sesuatu dalam penelitian ini aksesibilitas bagi penyandang disabilitas dapat diartikan sebagai kemudahan

yang tersedia bagi pengguna jasa yang mempunyai kebutuhan memfasilitasi kemudahan yang pengadaannya ditujukan bagi penyandang disabilitas. Aksesibilitas di tempat wisata dalam penelitian ini berupa bidang miring, *guiding block*, *handrail*, huruf *braille*, toilet ramah disabil, transportasi ramah disabil, serta layanan informasi.

2. Penyandang Disabilitas: adalah individu dengan keterbatasan fisik, mental, intelektual, dan sensorik dalam waktu yang lama dan tidak mampu untuk berinteraksi dengan lingkungannya, serta kesulitan untuk berfungsi sepenuhnya. Adapun penyandang disabilitas penelitian ini adalah penyandang disabilitas fisik dan penyandang disabilitas netra
3. Tempat wisata: adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi. Penelitian dilakukan pada tempat wisata Kiara Arta Park, Bandung Zoo, dan Taman Hutan Raya.
4. Kota Bandung: salah satu Kota di Jawa Barat yang menjadi lokasi penelitian tentang aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di tempat wisata

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Denzin & Lincoln (dalam Moleong, 2012) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah. Sejalan dengan pendapat di atas, Lofland & Loflanda (dalam Moleong, 2012) mengatakan bahwa latar terbuka yang berada di lapangan umum seperti tempat berpidato, orang berkumpul di taman, dll yang hanya akan mengandalkan pengamatan. Sedangkan

latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena mencirikan orang sebagai informan yang perlu diamati secara teliti dan wawancara mendalam.

Berdasarkan penjelasan di atas maka latar penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka pada penelitian ini yaitu tempat wisata di Kota Bandung karena terdapat aksesibilitas untuk memudahkan penggunaan fasilitas bagi penyandang disabilitas yang menjadi pengunjung ditempat wisata. Sedangkan latar tertutup pada penelitian ini yaitu bagaimana peneliti dapat membangun relasi dan kelekatan dengan sasaran penelitian untuk dapat melakukan wawancara secara mendalam.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Informan

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut ini adalah penjelasan kedua jenis sumber data tersebut:

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian, yaitu pihak pengelola tempat wisata, dan pengunjung, pemilihan informan penelitian ditentukan secara *purposive* yaitu ditetapkan dengan pertimbangan tertentu.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian seperti profil tempat wisata dan melalui dokumentasi penelitian seperti foto, rekaman suara, dan rekaman video. Selain itu data sekunder juga diperoleh melalui penelaahan literatur yang relevan dengan topik penelitian.

3.4.3 Cara Mementukan Informan

Sumber data ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan cara menentukan informan dengan memilih informan dengan pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti menentukan informan yang akan dijadikan sumber data utama dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

1. Karakteristik pihak pengelola tempat wisata di Kota Bandung:
 - 1) Bersedia menjadi informan untuk diwawancarai.
 - 2) Merupakan pihak pengelola tempat wisata yang bekerja di tempat wisata Kota Bandung.
 - 3) Mengerti, memahami, atau terlibat secara langsung dengan pengunjung penyandang disabilitas.
2. Karakteristik pengunjung tempat wisata di Kota Bandung:
 - 1) Bersedia menjadi informan untuk diwawancarai
 - 2) Penyandang disabilitas fisik dan netra yang merupakan pengunjung tempat wisata di Kota Bandung
 - 3) Kemampuan berkomunikasi dengan baik
 - 4) Penyandang disabilitas fisik dan netra

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam, adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada subjek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara. Pada teknik ini penulis menggali informasi

atau data secara mendalam tentang aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di tempat wisata.

2. Observasi, dilakukan untuk memperoleh gambaran keadaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di tempat wisata, mengamati aksesibilitas yang ada apakah sudah ramah disabilitas atau belum sehingga dapat menjadi masukan kedepannya bagi pengelola tempat wisata.
3. Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari web terkait aksesibilitas di tempat wisata berupa foto dan ulasan yang ada, studi dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui jenis dan aksesibilitas apa saja yang tersedia dalam tempat wisata.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data menurut (Moleong, 2012) yang terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *conformability* (objektivitas). Berikut adalah penjelasannya sebagai berikut:

3.6.1 Uji *credibility* (validitas internal)

Uji *Credibility* adalah suatu pengujian dari kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data yang didapatkan dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan: berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan

peneliti dengan informan akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini sudah benar atau belum dan terus dilakukan hingga data yang diperoleh pasti kebenarannya dan kredibel.

2. Ketekunan pengamat: Ketekunan pengamatan digunakan untuk dapat menemukan ciri-ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di tempat wisata kota Bandung, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan dalam pengamatan untuk menemukan ciri dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan mengenai aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di tempat wisata.
3. Triangulasi: diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di tempat wisata, diuraikan sebagai berikut:
 - 1) Triangulasi sumber: Triangulasi sumber berfungsi menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Beberapa sumber lain dalam penelitian ini untuk pengelola tempat wisata, pekerja atau *staff*, penyandang disabilitas dan lainnya
 - 2) Triangulasi teknik: Triangulasi teknik berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang telah didapatkan oleh penulis dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik- teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu teknik wawancara, studi dokumentasi. serta observasi.

- 3) Triangulasi waktu: Triangulasi waktu digunakan untuk mengecek data tentang aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di tempat wisata kota Bandung melalui hasil wawancara, observasi, dan teknik lainnya yang telah dilakukan pada penelitian dalam waktu yang berbeda yaitu dengan memberi jeda selama dua sampai tiga hari dan dilakukan pada jam yang berbeda yaitu pagi dan sore namun masih dalam waktu penelitian.

3.6.2 Uji *Transferability* (Validitas eksternal)

Uji *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Teknik ini dilakukan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian sehingga dalam membuat laporan peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Melalui itu pembaca menjadi paham dengan hasil penelitian tentang aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di tempat wisata kota Bandung dan dapat memutuskan bisa atau tidaknya mengaplikasikan penelitian di tempat lain

3.6.3 Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Uji kebergantungan data atau *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh pembimbing terhadap aktivitas peneliti selama dalam melakukan penelitian mengenai aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di tempat wisata kota Bandung seperti dari menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.

3.6.4 Uji *Conformability* (Objektivitas)

Uji kepastian data atau *conformability* hampir sama dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Tujuannya adalah agar tidak terjadi proses penelitian yang tidak ada, sedangkan hasilnya memang benar ada dalam mengetahui Aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di tempat wisata Koata Bandung.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, analisis data dilakukan melalui proses menyusun data yang sesuai dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, serta bahan lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebelum Lapangan

Pada tahap ini, analisis yang dilakukan terhadap data sekunder baik penelitian terdahulu, dokumentasi, maupun buku yang sesuai dengan fokus penelitian ini sehingga dapat memperjelas fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi awal yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Selama dan Setelah di Lapangan

Selama di lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data mengenai aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di tempat wisata kota Bandung dan menganalisis data baik dari hasil wawancara maupun observasi. Setelah di lapangan, analisis data dilakukan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan berulang kali hingga data yang diperoleh cukup. Data dikumpulkan dari tahap awal peneliti melakukan penjajagan hingga akhir proses penelitian.

2) Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memilih fokus pada hal yang penting. Tidak semua informasi yang didapatkan oleh peneliti dapat dimasukkan kedalam hasil penelitian, penelitian merangkum data yang diperoleh saat dilapangan, memilih, dan mengelompokkan sesuai fokus aspek penelitian sehingga nantinya dapat memudahkan penelitian untuk mendapat gambaran yang lebih jelas serta terarah. Hasil wawancara yang diperoleh direduksi dalam bentuk transkrip sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengelompokkan atau kategorisasi jawaban subjek penelitian.

3) Penyajian data

Penyajian data ini dapat berupa urian naratif, bagan, maupun matriks. Dengan menyajikan data, untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk teks narasi yang membahas tentang aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di tempat wisata kota Bandung.

4) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang telah diperoleh bentuknya adalah sementara dan masih ada kemungkinan terjadinya perubahan dalam pengumpulan data dengan disertai bukti-bukti yang kuat. Sehingga kesimpulan yang telah ditemukan diawal tidak mengalami perubahan, bukti-bukti tersebut dapat menunjukkan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian disusun guna mempermudah peneliti dalam melaksanakan kegiatan, adapun rencana tahapan dalam penelitian Aksesibilitas bagi penyandang disabilitas di tempat wisata Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur dilaksanakan untuk mendapatlan gambaran awal mengenai konsep dan isu-isu pendukung dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan dari bulan januari- februari tahun 2024
2. Pengajuan judul skripsi dilaksanakan pada bulan januari 2024 untuk mengetahui judul yang disetujui oleh tim seleksi dan menjadi judul penelitian nantinya.
3. Bimbingan dan penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan februari 2024 dengan Dosen pembimbing berjumlah 2 orang
4. Seminar proposal dilaksanakan pada bulan februari 2024 utnuk mendapatkan tanggapan dan masukan untuk menyempurnakan proposal yang telah disusun.
5. Bimbingan penyusunan proposal penelitian dilaksanakan pada bulan februari-mei 2024 untuk menyempurnakan hasil dari seminar proposal.

6. Penyusunan pedoman penelitian dilaksanakan pada bulan mei untuk selanjutnya dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data ketika di lapangan.
7. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan juni-juli 2024.
8. Pengolahan dan analisis data dilakukan pada bulan juni-juli 2024 untuk mengetahui hasil penelitian setelah memasuki lapangan dan mendapatkan kesimpulan tentang hasil lapangan.
9. Penyusunan skripsi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian untuk menyusun sedikit demi sedikit.
10. Sidang skripsi merupakan tahap akhir dalam rangkaian jadwal penelitian, hasil tulisan peneliti akan diujikan bersama dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

| No. | Kegiatan | Bulan | | | | | | |
|-----|---|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | jan | feb | mar | apr | mei | jun | jul |
| 1. | Tahap Pra Lapangan | | | | | | | |
| | a. Studi literatur | | | | | | | |
| | b. Seleksi Judul | | | | | | | |
| | c. Bimbingan Seminar Proposal | | | | | | | |
| | d. Seminar Proposal | | | | | | | |
| 2. | Bimbingan dan Penyusunan Instrumen Penelitian | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan pedoman penelitian | | | | | | | |
| 4. | Pelaksanaan penelitian | | | | | | | |
| 5. | Pengelolaan dan analisis data | | | | | | | |
| 6. | Penyusunan Skripsi | | | | | | | |
| | a. Bimbingan Penulisan Skripsi | | | | | | | |
| | b. Ujian Skripsi | | | | | | | |